

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**Aprilia Dewi Kumala, Rohmad Fuad Armansyah**

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

ARTICLE INFO

**Keywords:**

*Company Value, Profitability,  
Liquidity and Activity*

**Kata Kunci:**

Nilai Perusahaan, Profitabilitas,  
Likuiditas, dan Aktivitas

Corresponding author:

**Aprilia Dewi Kumala**

2019210617@students.perbanas.ac.id

**ABSTRACT.** *The purpose of this research is to find out the effect of profitability, liquidity, and activity on the value of manufacturing companies listed on the IDX. Researchers use a period of 3 years with a time span of 2018-2021. This study uses a quantitative approach. The sampling technique is purposive sampling, so that the sample used is 52 manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. The data analysis used is multiple regression assisted by the SPSS 25 application. This test shows that profitability has a significant positive effect on firm value, while liquidity and activity have no significant effect on firm value.*

**ABSTRAK.** Tujuan dilakukannya penelitian ini agar mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan periode yaitu 3 tahun dengan rentang waktu 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling, sehingga Sampel yang digunakan sebanyak 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda yang dibantu aplikasi SPSS 25. Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Sekarang bisnis semakin kompetitif, bersaing tidak hanya terjadi pada satu industri, tetapi juga di berbagai industri. Menurut Jihadi et al., (2021) Nilai perusahaan adalah pandangan investor terkait kesuksesan perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik artinya nilai perusahaan tinggi ( Rumpoko & Suwitho, 2018). Didirikan perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang jelas, tujuannya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu perusahaan juga ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham.

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berpengaruh positif yang artinya semakin tingginya laba membuat kenaikan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Gambaran kemampuan untuk memperoleh keuntungan yang besar bagi pemegang saham yang berarti bahwa nilai perusahaan juga meningkat dan profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan (Syahputra, 2020).

Likuiditas adalah perhitungan yang menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk membayar tagihannya dengan tepat waktu apabila tanggal pembayaran sudah tiba waktunya (Lubis et al., 2017). Likuiditas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan yang artinya tingginya nilai likuiditas berarti perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya dengan begitu bisa menarik investor dan nilai perusahaan mengalami peningkatan sehingga likuiditas berpengaruh positif, sedangkan tingginya nilai likuiditas diartikan bahwa terlalu banyak aset lancar yang mengakibatkan banyak dana yang menganggur dan bisa menurunkan nilai perusahaan yang mungkin bisa disebabkan investor tidak tertarik terhadap sahamnya dalam hal ini likuiditas berpengaruh negatif.

Aktivitas merupakan menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Menilai tingkat ketepatan perusahaan saat memanfaatkan aset yang dimiliki bisa menggunakan rasio aktivitas untuk pengukurannya, dengan maksud untuk menghitung perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva (Sintarini & Djawoto, 2018). Aktivitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang artinya tingginya nilai aktivitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yakni Lase et al., (2019) mengatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif ini disebabkan karena peningkatan jumlah liabilitas jangka pendeknya yang memungkinkan penurunan nilai perusahaan yang diakibatkan investor tidak tertarik menanamkan modalnya, sedangkan untuk aktivitas berpengaruh positif dalam penelitian ini mengalami peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap yang sejalan dengan diikuti peningkatan penjualan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan dikarenakan investor tertarik untuk berinvestasi. dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ini disebabkan peningkatan pendapatan yang mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat, sedangkan pada penelitian Susanti *et al* (2019) mengatakan bahwa profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini disebabkan peningkatan laba perusahaan bisa untuk menarik investor berinvestasi. Pada penelitian Chasanah, (2018) mengatakan untuk profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan peningkatan laba dari kegiatan operasionalnya

dan meminimalkan biaya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dimana investor tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut, tetapi untuk likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di penelitian Farizki et al., (2021) menyatakan likuiditas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak bisa menggunakan asetnya secara efektif yang berakibat tidak memperoleh keuntungan yang besar sehingga investor tidak yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur mempunyai sub sektor industri yang beragam sehingga diharapkan dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan, dan berbagai sub sektor yang beragam diharapkan mampu menjadikan penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat dari keragaman data.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang memiliki kesamaan maupun perbedaan maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali, dengan sampling, periode yang berbeda daripada penelitian-penelitian sebelumnya supaya dapat menggambarkan sampel yang lebih baik sehingga hasil penelitian juga menunjukkan hasil yang lebih baik. Disini penelitian akan berumus masalah apakah profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Rerangka Teoritis yang Dipakai dan Hipotesis**

#### **Teori sinyal**

Pada penelitian ini menerapkan teori sinyal, menurut Brigham & Houston, (2018) menyatakan teori sinyal ialah sikap dari manajemen dalam hal memberi petunjuk bagi investor tentang penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan. Informasi kinerja keuangan dapat memberi sinyal terkait prospek perusahaan dimasa depan. Perusahaan dengan prospek yang bagus itu jika informasi keuangan dari perusahaan mempunyai nilai yang bagus, yang artinya investor nantinya akan tertarik untuk melakukan investasi yang selanjutnya akan berdampak pada harga saham, begitupun sebaliknya. Kenaikan harga saham dicerminkan dari peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan berkinerja baik akan mengirimkan sinyal positif kepada investor yang memberi mereka kepercayaan pada arus kas masa depan perusahaan dengan dibuktikan bahwa manajemen sumber daya yang bagus (Sawitri & Setiawan, 2017).

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan investor ketika memilih perusahaan saat menginvestasikan dana, semakin baik nilai perusahaan, semakin banyak laba bersih kepada pemegang saham (Kalbuana *et al.*, 2020). Kenaikan harga saham dicerminkan dari peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan berkinerja baik akan mengirimkan sinyal positif kepada investor yang memberi mereka kepercayaan pada arus kas masa depan perusahaan dengan dibuktikan bahwa manajemen sumber daya yang bagus (Sawitri & Setiawan, 2017). Nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham, Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya di pasar

modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin bernilai perusahaan tersebut. Hal ini mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pemegang saham dan kekayaan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham. Ini mencerminkan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset (Yanti dan Darmayanti, 2019). Investor bisa menggunakan nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur kinerja dari perusahaan, dengan arti nilai perusahaan mempunyai kontribusi penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan agar investor mempunyai gambaran baik kepada pihak perusahaan (Nugraha dan Alfarisi, 2020). Tingginya nilai perusahaan bisa menaikkan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan manajemen sebagai pemegang saham. Hal ini karena nilai perusahaan yang tinggi mewakili kemakmuran manajemen dan membawa hasil yang memenuhi harapan manajemen (Azizah & Widyawati, 2021).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, dengan dibuktikan laba yang didapatkan dari kegiatannya (Novika & Siswanti, 2022). Investor maupun kreditor bisa menilai sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya dan investasi, bila kinerja perusahaan semakin baik akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi akan digambarkan dengan peningkatan nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Syahputra, 2020). Menurut Thaib dan Dewantoro, (2017) Laba sering menjadi pengukur kinerja perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi, berarti kinerjanya baik, dan sebaliknya.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan penilaian kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban sebelum jatuh tempo. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan tepat waktu digambarkan bahwa perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi, dan meningkatkan kepercayaan para investor salah satunya dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan (Sintarini & Djawoto, 2018). Tingginya likuiditas akan memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Total aset lancar yang lebih besar dari pada total hutang lancar menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan yang berarti perusahaan sanggup untuk membayar pinjamannya yang telah jatuh tempo. Hal ini menandakan kinerja keuangan yang baik. Minat investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan ditandakan dengan melihat kondisi keuangan yang sehat (Farizki et al., 2021).

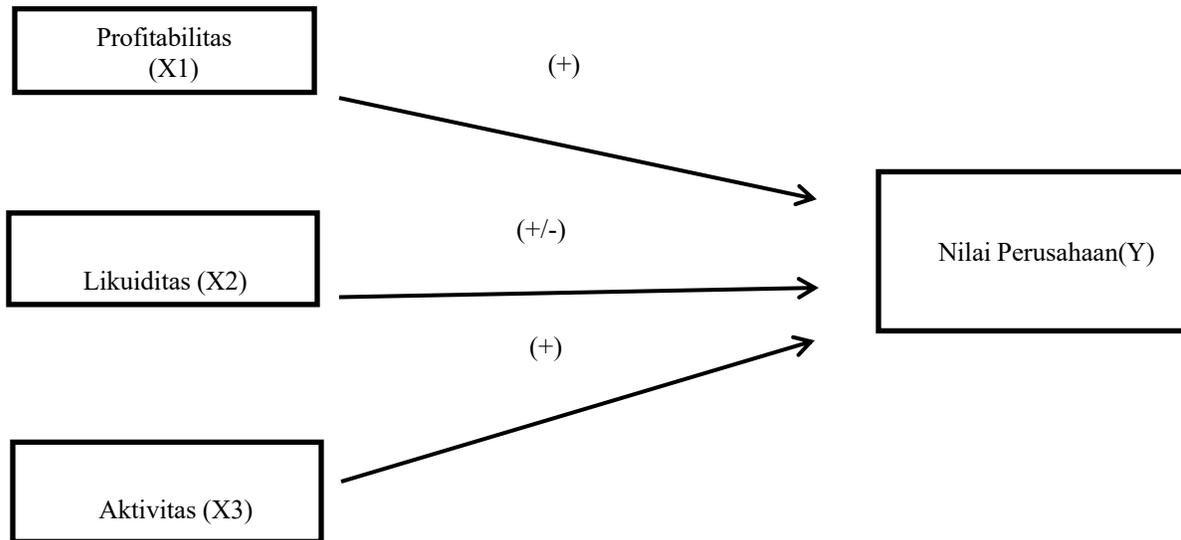
### **Aktivitas**

Aktivitas merupakan mengukur tingkat keefektifan perusahaan dalam mengevaluasi perusahaan dalam mengolah aset perusahaan (Lase *et al.*, 2019). Kegunaan rasio ini untuk menghitung efisiensi atas penggunaan sumber daya yang dipunyai perusahaan atau sebagai bahan penilaian kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Hubungan aktivitas terhadap nilai perusahaan yaitu memiliki hubungan yang positif. Sesuai penelitian dari Lase *et al.*, (2019),

yang juga menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya Lase *et al.*, (2019), yang menjelaskan bahwa efektifnya mengelola aset maka berdampak pula pada nilai perusahaannya.

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan awal pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**METODE PENELITIAN**

Peneliti memilih menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang sudah dibuat. Berdasarkan dimensi waktunya termasuk pada studi panel yakni dimana penelitian dilaksanakan dalam waktu yang lain namun tetap menggunakan sampel yang sama. Pada penelitian ini peneliti menganalisis konteks tertentu melalui sampel yakni perusahaan manufaktur yang ada di BEI dengan rentang waktu data 2018 hingga 2021. Teknik yang dipilih dalam mengambil sampel yaitu purposive sampling, dengan menggunakan data dari perusahaan

manufaktur yang terdapat di BEI dengan rentang waktu 2018-2021 yaitu sebanyak 52 data, sehingga didapatkan total data 156 data. Dengan menggunakan statistik deskriptif serta berbagai pengujian hipotesis secara simultan maupun parsial melalui bantuan aplikasi SPSS.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara statistik. Untuk menginterpretasikan hasil statistik deskriptif dari variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Deskripsi tersebut mencakup jumlah sampel minimum, maksimum, rata-rata, dan standart deviasi. Berikut di bawah ini penjelasannya:

#### 1. Nilai Perusahaan

Pada variabel nilai perusahaan di sampel perusahaan manufaktur yang ada di BEI rata-rata sebesar 2,7262, sedangkan nilai standar deviasi nilai perusahaan sebesar 5,50671. Nilai rata-rata yang lebih kecil daripada standar deviasi yang menunjukkan data heterogen dan persebaran data yang variatif, serta tingginya nilai standar deviasi mengartikan bahwa tingkat penyimpangan yang tinggi. Nilai maksimum sebesar 56,79 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk di tahun 2020 yang menjelaskan bahwa kode saham UNVR dihargai lebih tinggi dibanding harga bukannya. Maka dari itu Unilever Indonesia Tbk menunjukkan mampu menarik kepercayaan investor sehingga berpengaruh juga pada peningkatan harga saham perusahaan, sedangkan untuk nilai minimumnya sebesar 0,05 yang dimiliki dari Mulia Industrindo Tbk dengan kode saham MLIA di tahun 2020 yang menjelaskan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan, yang mengakibatkan harga saham ikut mengalami penurunan, yang dimana pada tahun 2019 sebesar 0,07 sedangkan di tahun 2020 senilai 0.05.

#### 2. Profitabilitas

Pada variabel profitabilitas di sampel perusahaan manufaktur yang ada di BEI rata-rata sebesar 0,0822, maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan suatu laba. Nilai standar deviasi dari variabel profitabilitas 0,07224, dikarenakan lebih besar nilai rata-rata daripada standar deviasi maka bisa dikatakan bahwa data kurang heterogen dan penyebaran kurang variatif, serta tingkat penyimpangan yang rendah. Tingkat profitabilitas maksimum sebesar 0,45 atau sebesar 45% yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk di tahun 2018 yang menjelaskan bahwa kode saham UNVR. Hal tersebut menunjukkan bahwa Unilever Indonesia Tbk sudah sangat efisien dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas minimum sebesar 0,01 atau 1% yang dimiliki PT Aneka Gas Industri Tbk dengan kode saham AGII di tahun 2019 yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas minimum PT Aneka Gas Industri Tbk mengalami penurunan yang dimana di tahun 2018 sebesar 0,02 kemudian di tahun 2019 dan 2020 nilainya sebesar 0.01.

### 3. Likuiditas

Pada variabel likuiditas di sampel perusahaan manufaktur yang ada di BEI rata-rata sebesar 4,2454, sedangkan nilai standar deviasi likuiditas sebesar 16,66274. Nilai rata-rata yang lebih kecil daripada standar deviasi yang menunjukkan data heterogen dan persebaran data yang variatif, serta tingginya nilai standar deviasi mengartikan bahwa tingkat penyimpangan yang tinggi. Tingkat likuiditas maksimum sebesar 208,44 yang dimiliki oleh Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan kode saham DPNS di tahun 2020. Hal tersebut menjelaskan bahwa DPNS merupakan perusahaan yang tingkat likuiditasnya paling tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan lain, sedangkan tingkan minimum sebesar 0,65 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR di tahun 2019, ini mengalami penurunan jika dilihat dari tahun sebelumnya yaitu 2018 sebesar 0,73 sedangkan di tahun 2019 sebesar 0,65.

### 4. Aktivitas

Pada variabel aktivitas di sampel perusahaan manufaktur yang ada di BEI rata-rata sebesar 1,0780, sedangkan nilai standar deviasi likuiditas sebesar 0,68953, dikarenakan lebih besar nilai rata-rata daripada standar deviasi maka bisa dikatakan bahwa data kurang heterogen dan penyebaran kurang variatif, serta tingkat penyimpangan yang rendah. Tingkat aktivitas maksimum sebesar 5,54 yang dimiliki oleh Alakasa Industrindo Tbk dengan kode saham ALKA di tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan bahwa Alakasa Industrindo Tbk sudah bagus dalam hal penjualannya, karena di Alakasa Industrindo Tbk tingkat penjualannya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Alakasa Industrindo Tbk dalam hal mengelola perputaran aset untuk menghasilkan pendapatan sudah bagus. Untuk tingkat minimum sebesar 0,30 yang dimiliki oleh Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan kode saham DPNS di tahun 2020, ini mengalami penurunan jika dilihat tahun 2019 sebesar 0,37 namun di tahun 2020 sebesar 0,30.

### Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis di penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Untuk pengujian dalam penelitian ini yaitu pengujian secara parsial maupun simultan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil data regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25:

**Tabel 1 HASIL PENGELOLAHAN DATA REGRESI LINIER BERGANDA**

Model	B	Thitung	Ttabel	Sign	Keputusan
(Constant)	-1,300				
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	45,068	8,917	1,645	0,000	H <sub>0</sub> = ditolak
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	-0,001	- 0,063	± 1,960	0,950	H <sub>0</sub> = diterima
Aktivitas (X <sub>3</sub> )	0,302	0,569	1,645	0,570	H <sub>0</sub> = diterima
Fhitung = 28,548			Ftabel = 2,65		
Sig.F = 0,000					
R <sup>2</sup> = 0,348					

Sumber: Hasil SPSS diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan SPSS 25 pada tabel 1, maka didapatkan model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,300 + 45,068 P - 0,001 Li + 0,302 A + e$$

Persamaan regresi di atas menjelaskan hubungan variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, maka dari persamaan di atas bisa disimpulkan bahwa

1. Nilai konstanta sebesar -1,300 artinya besar variabel nilai perusahaan, jika seluruh variabel profitabilitas, likuiditas dan aktivitas bernilai 0, maka nilai perusahaan turun sebesar 1,300.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 45,068, artinya jika profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan senilai 45,068 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (X2) sebesar - 0,001, artinya jika likuiditas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan senilai 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan
4. Nilai koefisien regresi aktivitas (X3) sebesar 0,302, artinya jika aktivitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan senilai 0,302 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan

#### Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F ini untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh variabel ROA, CR, dan TATO terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel 1 yang penjelasan sebagai berikut:

##### Analisis perbandingan Fhitung dan Ftabel

Berdasarkan tabel 1 hasil uji F menghasilkan nilai F hitung > F tabel sebesar  $28,548 > 2,65$ , dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak yang artinya variabel independen Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Aktivitas (X3), secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

##### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan tabel 1 adalah 0,348 atau 34,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas dalam mempengaruhi variabel nilai perusahaan adalah 34,8% sedangkan sisanya 65,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

**Uji Parsial (Uji T)****Tabel 2 Uji T**

Model	B	Thitung	Ttabel	Sign	Keputusan	Correlations Partial
(Constant)	-1,300					
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	45,068	8,917	1,645	0,000	H <sub>0</sub> = ditolak	0,586
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	-0,001	- 0,063	± 1,960	0,950	H <sub>0</sub> = diterima	-0,005
Aktivitas (X <sub>3</sub> )	0,302	0,569	1,645	0,570	H <sub>0</sub> = diterima	0,046

Sumber: Hasil SPSS diolah

Dari uji t di atas, berikut penjelasan mengenai pengujian setiap variabel X terhadap variabel Y:  
Uji variabel profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) didapatkan nilai t hitung 8,917 > t tabel 1,645, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) secara signifikan. Nilai korelasi partial H<sub>1</sub> sebesar 0,586 atau 58,6% artinya bahwa kontribusi variabel profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 58,6%

Uji variabel likuiditas (X<sub>2</sub>)

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai t hitung -0,063 < t tabel 1,960, dengan nilai signifikansi 0,950 > 0,025 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh likuiditas (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) secara signifikan. Nilai korelasi partial H<sub>2</sub> sebesar -0,005 atau -0,5% artinya bahwa kontribusi variabel likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0,5%

Uji variabel Aktivitas (X<sub>3</sub>)

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas (X<sub>3</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai t hitung 0,569 < t tabel 1,645, dengan nilai signifikansi 0,570 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh aktivitas (X<sub>3</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y) secara signifikan. Nilai korelasi partial H<sub>3</sub> sebesar 0,046 atau 4,6% artinya bahwa kontribusi variabel aktivitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 4,6%

**PEMBAHASAN**

Interpretasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021. Dengan menggunakan 52 sampel perusahaan dengan total observasi sebesar 156 adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Profitabilitas atas Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada pengujian analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan dengan (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan ini memiliki hubungan yang positif yang artinya dengan tingginya profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong baik, dan sesuai dengan teori sinyal bahwa tingginya profitabilitas akan memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan juga bisa menjadi tolak ukur investor dalam menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu dengan banyaknya minat investor untuk berinvestasi nantinya membantu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Lalu dalam hal meningkatkan profitabilitas yaitu bisa dengan meningkatkan penjualan, dan juga bisa dengan melakukan efisiensi dalam penggunaan aset yang nantinya bisa mendatangkan keuntungan yang besar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang kemudian hasilnya relevan dengan penelitian Susanti et al., (2019), Patricia et al., (2018) dan Chasanah, (2018), menyatakan dalam penelitiannya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Farizki et al., (2021), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas atas Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada pengujian analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan sesuai dengan teori sinyal bahwasannya tinggi rendahnya likuiditas tidak menjadi sinyal bagi investor untuk bisa tertarik berinvestasi. Hal ini investor tidak melihat likuiditas sebagai bahan pertimbangan utama untuk berinvestasi melainkan investor menilai dari hal lain misalnya terkait dengan perusahaan dalam mendapatkan laba. Tingginya likuiditas secara teoritis menunjukkan perusahaan mempunyai pembiayaan internal yang cukup untuk membayar hutang, tetapi dalam hal ini juga tidak bagus dikarenakan banyak dana yang menganggur yang menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam hal pengelolaan modal kerjanya, yang akibatnya investor kurang tertarik untuk berinvestasi pada saham tersebut. Jika investor sudah tidak tertarik untuk berinvestasi maka nantinya menyebabkan harga saham turun dan berdampak pada nilai perusahaan (PBV) turun, sedangkan likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya itu kurang yang akibatnya investor juga tidak tertarik untuk berinvestasi. Maka bisa dikatakan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak menjadi fokus investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi, melainkan investor lebih berfokus pada hal lain, misalnya terkait mendapatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang kemudian hasilnya juga relevan dengan penelitian Andriani & Panglipurningrum, (2020), Thaib & Dewantoro, (2017), dan Chasanah, (2018) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Farizki et al., (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas atas Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada pengujian analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal tinggi rendahnya aktivitas tidak menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan seluruh total asset yang digunakan untuk mendukung oprasional perusahaan bukan menjadi fokus investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan, akan tetapi investor cenderung lebih tertarik menilai hal yang lain salah satunya dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana jika perusahaan yang total asset nya besar tetapi disisi lain jumlah penjualan kecil maka nantinya berpengaruh ke tingkat pendapatan dari penjualan (perusahaan kurang bisa memanfaatkan aset nya secara efektif), sehingga nantinya mengakibatkan calon investor kurang tertarik dan akibatnya membuat nilai perusahaan turun. Oleh sebab itu tinggi rendahnya aktivitas tidak menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang sejalan dengan penelitian Andriani & Panglipurningrum, (2020) yang menyatakan aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak relevan pada penelitian yang dilakukan Sintarini & Djawoto, (2018) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil semua pengujian, dapat disimpulkan dari penelitian mengenai hubungan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas dengan variabel dependen nilai perusahaan manufaktur yang ada di BEI periode 2018-2021. Sampel yang didapatkan yaitu 52 perusahaan dengan jumlah observasi sebesar 156. Maka dari pengujian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Penelitian Selanjutnya, Menambahkan jumlah sampel yang akan diteliti dan juga tambahkan jumlah tahun periode pengamatan agar hasil penelitian nantinya jauh lebih menyeluruh. Bagi Perusahaan Lebih memperhatikan kemampuan dalam mendapatkan laba, jumlah dana yang tersedia dan bagaimana dalam mengolah perputaran dana, dan memperhatikan perputaran aktiva perusahaan. Bisa menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi terkait melihat faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas maupun aktivitas yang tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, F., & Madyan, M. (2021). Pengaruh Board Characteristics Proporsi Woman On Board Pada Kinerja Keuangan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i2.34663>
- Agustian Zisokhi Lase, Jubi, Elly Susanti, & Debi Eka Putri. (2019). Pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 56–63.
- Amalia Nur Chasanah. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. 3(1), 39–47.
- Amalia Susanti, Wafirotn, K. Z., & Arif Hartono. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 11–24.
- Anjik Rumpoko, & Suwitho. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/87/83>
- Aristha Purwanthari Sawitri, & Nurcholis Setiawan. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 207–214.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Febri Indra Farizki, Suhendro, & Endang Masitoh. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22.
- Ilham Thaib, & Acong Dewantoro. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 465. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, & Fatmawati Sholichah. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value:

Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>

Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).

Nawang Kalbuana, Budi Prasetyo, Benny Kurnianto, Riyanto Saputro, Zulina Kurniawati, Satiti Utami, Suse Lamtiar, Yeni Arnas, Rusdiyanto, & Alwazir Abdusshomad. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822.

Novita Dwi Andriani, & Yofhi Septian Panglipurningrum. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1117>

Patricia, Primsa Bangun, & Malem Ukur Tarigan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 42.

Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.40783>

Ririn El Sintarini, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>

Syahputra, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 1(2), 99–102. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>

Windari Novika, & Tutik Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 56.